

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2015**

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2016
(tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk periode enam bulan yang
berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2016

Presiden Direktur,



(Gautama Hartarto, MA)

Wakil Presiden Direktur,

(Johan Setiawan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	31,143,681	30,853,541
Aset keuangan lainnya	6	4,278,090	4,141,674
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	31	19,251,757	17,549,657
Pihak ketiga		26,686,180	21,736,113
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	8a,31	91,140	88,861
Pihak ketiga		218,044	214,457
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 519,484 pada 30 Juni 2016 USD 202,132 pada 31 Desember 2015	9	52,431,347	61,283,901
Uang muka		8,212,831	2,824,741
Pajak dibayar dimuka	10	6,308,534	11,796,175
Biaya dibayar dimuka		1,691,171	515,468
Jumlah Aset Lancar		<u>150,312,775</u>	<u>151,004,588</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 147,714,633 pada 30 Juni 2016 USD 132,180,963 pada 31 Desember 2015	11	254,309,220	268,955,010
Lain-lain		50,743	50,634
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>254,359,963</u>	<u>269,005,644</u>
JUMLAH ASET		<u><u>404,672,738</u></u>	<u><u>420,010,232</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	29,618,107	23,862,657
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	8b,31	17,437,419	15,510,300
Pihak ketiga		1,001,079	1,282,232
Utang pajak	13	552,642	526,191
Biaya yang masih harus dibayar	14	1,515,442	1,465,111
Uang muka penjualan		1,536,490	1,372,865
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	15	2,591,914	5,160,872
Wesel bayar	16	14,577,352	9,917,474
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68,830,445	59,097,702
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			
Utang bank	15	15,736,387	14,910,538
Wesel bayar	16	7,905,527	14,067,287
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	3,863,844	7,342,041
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,31	49,199,989	47,006,586
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	11,033,162	9,818,383
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		87,738,909	93,144,835
JUMLAH LIABILITAS		156,569,354	152,242,537
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	18	216,281,813	216,281,813
Tambahan modal disetor	19	58,441,593	58,441,593
Penghasilan komprehensif lain	20	(3,040,770)	(3,272,098)
Saldo defisit			
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi			
Ditentukan penggunaannya	21	1,527,983	1,527,983
Tidak ditentukan penggunaannya		(24,343,116)	(4,871,080)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		248,867,503	268,108,211
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	22	(764,119)	(340,516)
Jumlah Ekuitas		248,103,384	267,767,695
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		404,672,738	420,010,232

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

	Catatan	2016 Enam bulan (Tidak diaudit) USD	2015 Enam bulan (Tidak diaudit) USD
PENJUALAN BERSIH	23,31	148,389,002	165,538,595
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	161,388,035	171,832,650
RUGI KOTOR		(12,999,033)	(6,294,055)
Beban penjualan	25	(774,276)	(709,605)
Beban umum dan administrasi	26	(3,058,114)	(3,081,628)
Beban keuangan	27	(2,608,699)	(2,861,017)
Penghasilan investasi		269,430	197,348
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(1,752,737)	4,172,768
Keuntungan dan kerugian lain-lain	28	(2,451,307)	(1,536,930)
RUGI SEBELUM PAJAK		(23,374,736)	(10,113,119)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	29		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		3,478,197	1,495,158
Manfaat (beban) pajak - bersih		3,478,197	1,495,158
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(19,896,539)	(8,617,961)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	20	-	315,584
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	20	215,024	(177,871)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	20	17,204	(22,157)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		232,228	115,556
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19,664,311)	(8,502,405)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(19,472,036)	(8,637,208)
Kepentingan Non-pengendali	22	(424,503)	19,247
Rugi bersih tahun berjalan		(19,896,539)	(8,617,961)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(19,240,708)	(8,526,086)
Kepentingan Non-pengendali		(423,603)	23,681
Jumlah Rugi Komprehensif		(19,664,311)	(8,502,405)
RUGI PER SAHAM DASAR	30	(0.0050)	(0.0022)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

Catatan	Modal disetor USD	Tambah modal disetor USD	Penghasilan komprehensif lain			Saldo laba (defisit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk USD	Kepentingan non-pengendali USD	Jumlah ekuitas USD
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti USD	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan USD	Ditentukan penggunaannya USD	Tidak ditentukan penggunaannya USD			
			USD	USD	USD	USD	USD			
Saldo per 1 Januari 2015	216,281,813	58,441,593	1,203,794	(5,638,337)	(80,270)	1,527,983	19,276,212	291,012,788	(358,482)	290,654,306
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(177,938)	310,109	(21,049)	-	(8,637,208)	(8,526,086)	23,681	(8,502,405)
Saldo per 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	<u>216,281,813</u>	<u>58,441,593</u>	<u>1,025,856</u>	<u>(5,328,228)</u>	<u>(101,319)</u>	<u>1,527,983</u>	<u>10,639,004</u>	<u>282,486,702</u>	<u>(334,801)</u>	<u>282,151,901</u>
Saldo per 1 Januari 2016	216,281,813	58,441,593	1,059,709	(4,220,214)	(111,593)	1,527,983	(4,871,080)	268,108,211	(340,516)	267,767,695
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	214,984	-	16,344	-	(19,472,036)	(19,240,708)	(423,603)	(19,664,311)
Saldo per 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	<u>216,281,813</u>	<u>58,441,593</u>	<u>1,274,693</u>	<u>(4,220,214)</u>	<u>(95,249)</u>	<u>1,527,983</u>	<u>(24,343,116)</u>	<u>248,867,503</u>	<u>(764,119)</u>	<u>248,103,384</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

	2016 Enam bulan (Tidak diaudit) USD	2015 Enam bulan (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	141,900,460	169,998,274
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,930,482)	(2,224,685)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(134,981,379)</u>	<u>(136,091,139)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	2,988,599	31,682,450
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(480,750)	(547,802)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3,636,462	1,809,766
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1,405,973)</u>	<u>(1,747,151)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>4,738,338</u>	<u>31,197,263</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	269,430	197,348
Hasil penjualan aset tetap	10,933	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(33,937)
Pencairan aset keuangan lainnya	215,132	-
Perolehan aset tetap	<u>(954,771)</u>	<u>(1,586,045)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(459,276)</u>	<u>(1,422,634)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2,591,912)	(2,445,730)
Pembayaran utang wesel jangka panjang	<u>(1,500,000)</u>	<u>(7,000,000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4,091,912)</u>	<u>(9,445,730)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	187,150	20,328,899
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	30,853,541	28,437,832
	<u>102,990</u>	<u>(187,487)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>31,143,681</u></u>	<u><u>48,579,244</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.992 karyawan pada 30 Juni 2016 serta 2.121 karyawan pada 31 Desember 2015.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacellius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	:	Hendra Soerijadi
Komisaris	:	Jusup Agus Sayono
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Tarunkumar Nagendranath Pal

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi 30 Juni 2016
					USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn	92,90%	1993	56,612,448
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif, sejak tahun 2004	95%	1998	1,009,886
GTPN Netherlands B.V. ("GTPN Belanda")		Tidak aktif, sejak tahun 2004	100%	1997	-

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian standar, amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 :

Penerapan dini diperkenankan :

Standar :

- PSAK 110 (revisi 2015), Akuntansi Sukuk

Penyesuaian :

- PSAK 5, Segmen Operasi
- PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

- PSAK 13, Properti Investasi
- PSAK 16, Aset Tetap
- PSAK 19, Aset Takberwujud
- PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 53, Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan secara retrospektif

- PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi ; Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30, Pungutan

Diterapkan secara prospektif

- PSAK 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, Agrikultur dan amandemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau

ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali SS dan GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku dipasar untuk asset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat asset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai seluruh tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan asset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari asset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan asset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relative kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	16 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pension imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pension normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak

tanggungan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13 dan 29.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Kas		
Rupiah	8,574	8,191
Dollar Amerika Serikat	5,000	5,000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Kas	13,574	13,191
Bank		
Rupiah		
Bank Mandiri	2,088,417	1,924,055
Bank NISP	-	-
Bank Ganesha	-	1,751,436
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan setara kas)	1,963,551	804,046
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,414,815	6,793,457
Bank ICBC	15,263,558	9,873,903
Bank Mandiri	-	5,600,099
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan setara kas)	2,359,897	1,655,743
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	97,369	110,681
Deposito berjangka		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,905,918	2,326,930
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC	4,036,582	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>31,143,681</u>	<u>30,853,541</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	3,2%	3,2% - 5%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Tersedia untuk dijual	4,246,132	3,906,543
Lainnya	31,958	235,131
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>4,278,090</u>	<u>4,141,674</u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Tersedia untuk dijual

Investasi tersedia untuk dijual yang terdiri dari:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
<u>Saham</u>		
Biaya perolehan:		
Pihak berelasi	92,413	88,293
Pihak ketiga	2,816,002	2,690,461
Jumlah biaya perolehan	2,908,415	2,778,754
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	1,254,546	1,040,426
Nilai wajar	4,162,961	3,819,180
<u>Reksadana</u>		
Biaya perolehan	62,000	67,096
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	21,171	20,267
Nilai aset bersih	83,171	87,363
Jumlah	4,246,132	3,906,543

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Lainnya

Akun ini merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada PT Bank Ganesha yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar investasi tersedia untuk dijual:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Saldo Awal	1,060,693	1,204,631
Perubahan nilai efek	215,024	(143,938)
Saldo akhir	1,275,717	1,060,693

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi		
PT Gajah Tunggal Tbk	19,251,757	17,549,657
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	26,269,935	20,877,449
Pelanggan luar negeri	416,245	858,664
Jumlah	26,686,180	21,736,113
Piutang Usaha - Bersih	45,937,937	39,285,770
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	24,580,687	19,486,998
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6,175,576	9,515,681
31 - 60 hari	4,166,538	5,396,087
61 - 90 hari	4,452,428	1,954,205
91 - 120 hari	4,579,259	1,117,011
> 120 hari	1,983,449	1,815,788
Jumlah	45,937,937	39,285,770
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	27,528,472	11,428,677
Dollar Amerika Serikat	18,409,465	27,857,093
Jumlah	45,937,937	39,285,770

Piutang usaha FS sebesar USD 19.235.726 pada 30 Juni 2016 dan USD 17.635.861 pada tahun 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
PT Prima Sentra Megah	58,671	57,090
PT Gajah Tunggal Tbk	32,469	31,771
Jumlah	<u>91,140</u>	<u>88,861</u>

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa steam (Catatan 28 dan 31c).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk	17,403,672	15,497,664
Lain-lain	33,747	12,636
Jumlah	<u>17,437,419</u>	<u>15,510,300</u>

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

9. PERSEDIAAN

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Barang jadi	15,032,629	23,183,456
Barang dalam proses	2,244,455	3,351,937
Bahan baku	15,495,379	16,825,612
Bahan pembantu dan suku cadang	20,178,368	18,125,028
Jumlah	52,950,831	61,486,033
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(519,484)	(202,132)
Bersih	52,431,347	61,283,901
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	202,132	8,866,604
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 28)	317,352	3,988,774
Penghapusan	-	(12,653,246)
Saldo akhir	519,484	202,132

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Persediaan FS sebesar USD 8.868.820 pada 30 Juni 2016 dan USD 8.953.297 tahun 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tahun 2015, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Jumlah tercatat	52,431,347	61,283,901
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	113,500,000	113,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan lebih bayar		
Perusahaan		
Tahun 2016 (Catatan 29)	1,144,656	-
Tahun 2015 (Catatan 29)	3,343,250	3,343,250
Tahun 2014 (Catatan 29)	-	3,120,231
Entitas anak		
Tahun 2016	261,317	-
Tahun 2015	273,877	273,877
Tahun 2014	-	509,665
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>1,285,434</u>	<u>4,549,152</u>
Jumlah pajak lebih bayar	<u><u>6,308,534</u></u>	<u><u>11,796,175</u></u>

Pada tahun 2016, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.128.032 dan USD 508.430.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 1.809.766 dan Rp 4.908.562.205 (setara USD 379.040).

11. ASET TETAP

	1 Januari 2016 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	67,359,684	-	-	-	67,359,684
Bangunan	55,010,298	-	-	259,277	55,269,575
Mesin dan peralatan pabrik	272,605,341	128,797	-	2,694,031	275,428,169
Perabot dan peralatan kantor	495,600	-	-	-	495,600
Kendaraan bermotor	740,450	20,708	28,164	-	732,994
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	259,375	-	-	(259,375)	-
Mesin dan peralatan pabrik	4,665,225	963,128	196,589	(2,693,933)	2,737,831
Jumlah	<u>401,135,973</u>	<u>1,112,633</u>	<u>224,753</u>	<u>-</u>	<u>402,023,853</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	13,112,001	1,556,424	-	-	14,668,425
Mesin dan peralatan pabrik	118,310,521	13,892,383	-	-	132,202,904
Perabot dan peralatan kantor	305,152	41,680	-	-	346,832
Kendaraan bermotor	453,289	66,137	22,954	-	496,472
Jumlah	<u>132,180,963</u>	<u>15,556,624</u>	<u>22,954</u>	<u>-</u>	<u>147,714,633</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>268,955,010</u></u>				<u><u>254,309,220</u></u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

	1 Januari 2015 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2015 USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	66,497,040	862,644	-	-	67,359,684
Bangunan	55,010,298	-	-	-	55,010,298
Mesin dan peralatan pabrik	272,100,280	505,061	-	-	272,605,341
Perabot dan peralatan kantor	495,593	7,984	7,977	-	495,600
Kendaraan bermotor	740,450	-	-	-	740,450
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	259,375	-	-	259,375
Mesin dan peralatan pabrik	2,365,550	2,693,933	394,258	-	4,665,225
Jumlah	<u>397,209,211</u>	<u>4,328,997</u>	<u>402,235</u>	<u>-</u>	<u>401,135,973</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	9,974,608	3,137,393	-	-	13,112,001
Mesin dan peralatan pabrik	93,786,550	24,523,971	-	-	118,310,521
Perabot dan peralatan kantor	218,874	94,255	7,977	-	305,152
Kendaraan bermotor	338,532	114,757	-	-	453,289
Jumlah	<u>104,318,564</u>	<u>27,870,376</u>	<u>7,977</u>	<u>-</u>	<u>132,180,963</u>
Jumlah Tercatat	<u>292,890,647</u>				<u>268,955,010</u>

Bangunan dan mesin yang sedang dipasang Perusahaan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian asset dalam penyelesaian.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 196.589 dan USD 394.258.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	13,027,102	15,455,774
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	26,827	28,761
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28)	2,502,695	-
Jumlah	<u>15,556,624</u>	<u>15,484,535</u>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Nilai tercatat	5,210	-
Harga jual aset tetap	10,933	-
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>5,723</u>	<u>-</u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 164.233 dan USD 501.245 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 22.106.428 pada tanggal 30 Juni 2016 dan USD 25.305.748 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 16).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 25.895.821 dan USD 29.825.276 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tahun 2016, Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungangan:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Jumlah aset tercatat (USD)	186,949,536	201,595,326
Nilai pertanggungan aset tetap		
Rupiah (dalam ribuan)	13,485,250	13,485,250
Dolar Amerika Serikat	588,923,337	588,923,337
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	589,900,883	589,900,883

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok luar negeri	6,463,822	10,973,991
Pemasok dalam negeri	23,154,285	12,888,666
Jumlah	29,618,107	23,862,657
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dollar Amerika Serikat	26,014,931	16,470,194
Rupiah	3,304,902	7,298,281
Euro	260,003	-
Lain-lain	38,271	94,182
Jumlah	29,618,107	23,862,657

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

13. UTANG PAJAK

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	159,360	384,809
Pasal 23	123,744	123,895
Pasal 26	20	-
Pasal 4 (2)	5,523	6,838
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	263,995	10,649
Jumlah	<u>552,642</u>	<u>526,191</u>

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Listrik, air dan komunikasi	844,766	970,764
Gaji dan tunjangan	176,783	93,991
Bunga (Catatan 15)	420	5,041
Lain-lain	493,473	395,315
Jumlah	<u>1,515,442</u>	<u>1,465,111</u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Bank Negara Indonesia		
Pokok pinjaman		
Rupiah	8,960,076	8,628,979
Dollar Amerika Serikat	12,716,477	15,236,845
Sub Jumlah	<u>21,676,553</u>	<u>23,865,824</u>
Diskonto		
Rupiah	(2,448,531)	(2,623,924)
Dollar Amerika Serikat	(899,721)	(1,170,490)
Sub Jumlah	<u>(3,348,252)</u>	<u>(3,794,414)</u>
Jumlah	<u>18,328,301</u>	<u>20,071,410</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pokok pinjaman	2,591,914	5,177,444
Diskonto	-	(16,572)
Sub Jumlah	<u>2,591,914</u>	<u>5,160,872</u>
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>15,736,387</u>	<u>14,910,538</u>
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut :		
Saldo utang bank	18,328,301	20,071,410
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	420	5,041
Jumlah	<u>18,328,721</u>	<u>20,076,451</u>
Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:		
	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Jatuh tempo dalam setahun	5,320,927	5,177,444
Pada tahun kedua	5,421,412	5,453,322
Pada tahun ketiga	4,731,510	5,360,670
Pada tahun keempat	4,120,908	3,896,412
Pada tahun kelima	2,081,796	3,977,976
Setelah lima tahun	-	-
Jumlah	<u>21,676,553</u>	<u>23,865,824</u>

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 2.520.364 dan Rp. 943.000 ribu (setara USD 71.548) serta USD 4.749.996 dan Rp 1.886.000 ribu (setara USD 136.716).

Berdasarkan perjanjian ini, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 7, 9 dan 11) dan jaminan pribadi.

16. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga utang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut :

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah /Amount Tranche A Notes US\$	Jumlah /Amount Tranche B Notes US\$
Cicilan pertama	8,331,730	32,803,600
Cicilan kedua	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketiga	1,562,199	6,150,675
Cicilan keempat	1,562,199	6,150,675
Cicilan kelima	1,562,199	6,150,675
Cicilan keenam	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketujuh	1,562,199	6,150,675
Cicilan kedelapan	1,562,199	6,150,675
Cicilan kesembilan	3,272,729	9,812,999
Jumlah	22,539,852	85,671,324

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Pada tanggal 10 November 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan atas pembayaran cicilan tahap akhir menjadi paling lambat 31 Desember 2017 (sebelumnya 31 Maret 2016).

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 1.000.000 dan USD 14.000.000

Rincian wesel bayar pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		
Tranche A Notes	5,157,858	5,461,674
Tranche B Notes	17,235,114	18,431,298
Sub jumlah	<u>22,392,972</u>	<u>23,892,972</u>
Diskonto		
Tranche A Notes	(73,179)	(75,800)
Tranche B Notes	(403,437)	(463,442)
Sub jumlah	<u>(476,616)</u>	<u>(539,242)</u>
Bersih	<u>21,916,356</u>	<u>23,353,730</u>
Keuntungan yang ditangguhkan		
Tranche A Notes	106,269	117,340
Tranche B Notes	460,254	513,691
Sub jumlah	<u>566,523</u>	<u>631,031</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>14,577,352</u>	<u>9,917,474</u>
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	<u><u>7,905,527</u></u>	<u><u>14,067,287</u></u>

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.587 karyawan masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Biaya jasa :		
Biaya jasa kini	438,050	936,001
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	(75,878)
Beban bunga neto	443,487	820,965
	<u>881,537</u>	<u>1,681,088</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>881,537</u>	<u>1,681,088</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,942,058)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(42,401)
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	49,108
	<u>-</u>	<u>(1,935,351)</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 20c)	<u>-</u>	<u>(1,935,351)</u>
Jumlah	<u><u>881,537</u></u>	<u><u>(254,263)</u></u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Nilai kini kewajiban	16,643,961	15,179,044
Nilai wajar aset program	<u>(5,610,799)</u>	<u>(5,360,661)</u>
Jumlah	<u><u>11,033,162</u></u>	<u><u>9,818,383</u></u>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	15,179,044	17,403,766
Biaya jasa kini	438,050	936,001
Biaya bunga	443,487	1,230,155
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian/ keuntungan dari kurtailmen	-	(75,878)
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian :		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,942,058)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(42,401)
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	-	13,663
Pembayaran manfaat	(124,900)	(634,736)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>708,280</u>	<u>(1,709,468)</u>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u><u>16,643,961</u></u>	<u><u>15,179,044</u></u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Saldo awal	5,360,661	5,798,733
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(49,108)
Pembayaran Manfaat	-	(228,579)
Pendapatan bunga atas aset program	-	409,190
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>250,138</u>	<u>(569,575)</u>
Saldo akhir	<u><u>5,610,799</u></u>	<u><u>5,360,661</u></u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	9.0%	9.0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.0%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Jumlah Karyawan	1,617	1,617

Imbalan Kerja Lainnya

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.062.609 (meningkat sebesar USD 1.193.125).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.461.832 (turun sebesar USD 1.295.024).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 168.934 untuk tahun 2015 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor USD
Provestment Limited	1,925,414,417	49.5070	107,074,542
PT Gajah Tunggal Tbk	994,150,000	25.5619	55,285,841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405,356,593	10.4227	22,542,353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564,258,549	14.5084	31,379,077
Jumlah	3,889,179,559	100.0000	216,281,813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105,046,825
Dikurangi kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73,931,459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31,115,366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23,885,914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7,229,452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	51,212,141
Jumlah tambahan modal disetor	<u>58,441,593</u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86,719,390
Harga jual	115,860,817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29,141,427
Pengaruh pajak tangguhan	(8,226,106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20,915,321
Kuasi reorganisasi	30,296,820
Jumlah	<u>51,212,141</u>

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	1,274,693	1,059,709
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(95,249)	(111,593)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4,220,214)	(4,220,214)
Jumlah	<u>(3,040,770)</u>	<u>(3,272,098)</u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	1,059,709	1,203,794
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	212,350	(143,938)
Kerugian kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan aset keuangan AFS	2,674	-
Hak minoritas	<u>(40)</u>	<u>(147)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1,274,693</u></u>	<u><u>1,059,709</u></u>

Merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia dijual yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasikan ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

b. Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(111,593)	(80,270)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	17,204	(32,972)
Hak minoritas	<u>(860)</u>	<u>1,649</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>(95,249)</u></u>	<u><u>(111,593)</u></u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

c. Keuntungan (kerugian) aktuarial

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(4,220,214)	(5,638,337)
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 17)	-	1,451,513
Hak minoritas	<u>-</u>	<u>(33,390)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>(4,220,214)</u></u>	<u><u>(4,220,214)</u></u>

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 54 tanggal 26 Juni 2014 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
FS	(784,538)	(358,236)
SS	20,419	17,720
Jumlah	<u>(764,119)</u>	<u>(340,516)</u>

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
FS	(426,343)	17,506
SS	1,840	1,741
Jumlah	<u>(424,503)</u>	<u>19,247</u>

23. PENJUALAN BERSIH

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi - PT Gajah Tunggal Tbk	17,664,870	26,279,136
Pihak ketiga	119,633,106	117,015,771
Ekspor - pihak ketiga	11,094,660	22,244,835
Jumlah penjualan	148,392,636	165,539,742
Retur dan potongan penjualan	(3,634)	(1,147)
Penjualan Bersih	<u>148,389,002</u>	<u>165,538,595</u>

11,90 % dan 15,87 % dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015:

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Asia Pasific Fibers Tbk	28,204,796	30,339,976
PT Gajah Tunggal Tbk	17,664,870	26,279,136
Jumlah	<u>45,869,666</u>	<u>56,619,112</u>

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	113,513,062	103,622,026
Tenaga kerja langsung	1,764,131	1,780,332
Biaya pabrikasi	36,852,533	42,227,089
Jumlah biaya produksi	152,129,726	147,629,447
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3,351,937	2,908,188
Akhir periode	(2,244,455)	(2,177,455)
Biaya pokok produksi	153,237,208	148,360,180
Persediaan barang jadi		
Awal periode	23,183,456	43,207,734
Akhir periode	(15,032,629)	(19,735,264)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>161,388,035</u>	<u>171,832,650</u>

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	25,299,046	59,408,452
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	23,172,017	21,141,922
PT Ecogreen Oleochemicals	13,138,726	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	24,947,320	4,381,390
Jumlah	<u>86,557,109</u>	<u>84,931,764</u>

25. BEBAN PENJUALAN

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Pengangkutan	479,642	434,425
Gaji dan tunjangan	249,677	241,901
Lain-lain	44,957	33,279
Jumlah	<u>774,276</u>	<u>709,605</u>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>
Gaji dan tunjangan	1,874,566	1,899,488
Imbalan pasca kerja	660,200	578,239
Jasa manajemen dan profesional	89,268	77,759
Beban kantor	53,556	47,172
Sewa kantor dan parkir	111,160	110,023
Komunikasi	42,729	35,207
Beban penyusutan (Catatan 11)	26,827	28,761
Lain-lain	199,808	304,979
	<u>3,058,114</u>	<u>3,081,628</u>

27. BEBAN KEUANGAN

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>
Bunga utang kepada pihak berelasi	1,442,428	1,519,810
Bunga utang bank	690,142	798,141
Lain-lain	476,129	543,066
	<u>2,608,699</u>	<u>2,861,017</u>

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>
Beban penyusutan (Catatan 11)	2,502,695	-
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	317,352	(424,187)
Diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan (Catatan 16)	(1,882)	(199,506)
Penjualan steam (Catatan 31c)	(116,196)	(212,723)
Lain-lain	(250,662)	2,373,346
	<u>2,451,307</u>	<u>1,536,930</u>

29. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Pajak kini - Perusahaan</u>	-	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	2,497,810	2,608,461
Entitas anak - FS	980,387	(1,113,303)
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>3,478,197</u>	<u>1,495,158</u>

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-1375/WPJ.19/2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2013.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23,374,736)	(10,113,119)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(6,948,420)	1,394,689
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(16,426,316)	(11,507,808)
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	9,591,340	15,762,035
Imbalan pasca kerja	609,874	627,667
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(1,882)	(199,506)
Jumlah	10,199,332	16,190,196
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	90,824	62,022
Denda pajak	5,194	58,757
Kesejahteraan karyawan	10,161	19,579
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(1,355,081)	(8,235,504)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(113,508)	(94,085)
Lain-lain	(6,020)	43,948
Jumlah	(1,368,430)	(8,145,283)
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(7,595,414)	(3,462,895)
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(39,649,690)	(21,906,345)
Akumulasi rugi fiskal	(47,245,104)	(25,369,240)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	-
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1,143,799	1,523,100
Pasal 23	857	790
Jumlah	1,144,656	1,523,890
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan (Catatan 10)	<u>1,144,656</u>	<u>1,523,890</u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2016
Perusahaan							
Rugi fiskal	5,476,586	-	-	5,476,586	(92,639)	-	5,383,947
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,811,592	55,103	(327,076)	1,539,619	193,085	-	1,732,704
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	162,774	(139,826)	-	22,948	(471)	-	22,477
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(17,887,197)	7,641,894	-	(10,245,303)	2,397,835	-	(7,847,468)
Cadangan penurunan nilai	2,065,259	(2,065,259)	-	-	-	-	-
Jumlah	(8,370,986)	5,491,912	(327,076)	(3,206,150)	2,497,810	-	(708,340)
Entita Anak - FS							
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,089,668	(17,929)	(156,762)	914,977	110,610	-	1,025,587
Cadangan penurunan nilai	151,392	(100,859)	-	50,533	79,338	-	129,871
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4,489,262)	(612,139)	-	(5,101,401)	790,439	-	(4,310,962)
Jumlah	(3,248,202)	(730,927)	(156,762)	(4,135,891)	980,387	-	(3,155,504)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan- bersih	(11,619,188)	4,760,985	(483,838)	(7,342,041)	3,478,197	-	(3,863,844)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal sebesar USD 21.535.786 dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23,374,736)	(10,113,119)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(6,948,420)	1,394,689
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(16,426,316)	(11,507,808)
Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(4,106,579)	(2,876,952)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(342,108)	(2,036,321)
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	4,528,476	-
Koreksi dasar pengenaan pajak	(2,577,599)	2,304,812
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	(2,497,810)	(2,608,461)
Manfaat Pajak - Entitas anak	(980,387)	1,113,303
Jumlah Manfaat Pajak	(3,478,197)	(1,495,158)

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2016 (Enam Bulan) (Tidak diaudit) USD	2015 (Enam Bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (Rugi) bersih</u>		
Laba (Rugi) untuk perhitungan laba per saham	<u>(19,472,036)</u>	<u>(8,637,208)</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3,889,179,559</u>	<u>3,889,179,559</u>

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 11,90% dan 15,87% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 4,76% dan 4,18% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 7).
- b. Pembelian saham (Catatan 6).
- c. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 116.196 dan USD 212.723 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

32. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)					
	Polyester	Petrokimia	Benang nylon	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	51,774,423	78,888,214	17,726,365	148,389,002	-	148,389,002
Penjualan antarsegmen	-	13,898	-	13,898	(13,898)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>51,774,423</u>	<u>78,902,112</u>	<u>17,726,365</u>	<u>148,402,900</u>	<u>(13,898)</u>	<u>148,389,002</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>57,100,520</u>	<u>84,982,947</u>	<u>19,318,466</u>	<u>161,401,933</u>	<u>(13,898)</u>	<u>161,388,035</u>
HASIL SEGMENT	(5,326,097)	(6,080,835)	(1,592,101)	(12,999,033)	-	(12,999,033)
Beban penjualan	(462,357)	(303,336)	(8,583)	(774,276)	-	(774,276)
Beban umum dan administrasi	(1,292,329)	(1,292,329)	(473,456)	(3,058,114)	-	(3,058,114)
Beban keuangan						(2,608,699)
Penghasilan investasi						269,430
Kerugian kurs mata uang asing						(1,752,737)
Lain-lain bersih						(2,451,307)
Laba sebelum pajak						(23,374,736)
Beban pajak						3,478,197
Laba sebelum pajak						<u>(19,896,539)</u>
Aset segmen	160,212,362	165,523,383	56,612,447	382,348,192	21,314,660	403,662,852
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,009,886
Jumlah aset konsolidasian	<u>160,212,362</u>	<u>165,523,383</u>	<u>56,612,447</u>	<u>382,348,192</u>	<u>21,314,660</u>	<u>404,672,738</u>
Liabilitas segmen	(24,820,012)	(37,778,887)	(96,130,745)	(158,729,644)	2,761,795	(155,967,849)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(601,505)
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(24,820,012)</u>	<u>(37,778,887)</u>	<u>(96,130,745)</u>	<u>(158,729,644)</u>	<u>2,761,795</u>	<u>(156,569,354)</u>
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	6,370,102	5,372,101	3,814,421	15,556,624	-	15,556,624

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)					
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	52,910,834	85,678,035	26,949,726	165,538,595	-	165,538,595
Penjualan antarsegmen	-	17,212	-	17,212	(17,212)	-
Jumlah penjualan segmen	52,910,834	85,695,247	26,949,726	165,555,807	(17,212)	165,538,595
BEBAN POKOK PENJUALAN	59,052,938	84,325,508	28,471,416	171,849,862	(17,212)	171,832,650
HASIL SEGMENT	(6,024,310)	1,246,736	(428,353)	(6,294,055)	-	(6,294,055)
Beban penjualan	(338,349)	(354,365)	(16,891)	(709,605)	-	(709,605)
Beban umum dan administrasi	(1,327,158)	(1,327,158)	(427,312)	(3,081,628)	-	(3,081,628)
Beban keuangan						(2,861,017)
Kerugian penurunan nilai aset						-
Penghasilan investasi						197,348
Pemulihan penurunan nilai persediaan						-
Keuntungan kurs mata uang asing						4,172,768
Lain-lain bersih						(1,536,929)
Laba sebelum pajak						(10,113,118)
Beban pajak						1,495,158
Laba sebelum pajak						(8,617,960)
Aset segmen	180,885,407	190,358,278	64,353,838	435,597,523	18,417,862	454,015,385
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	925,860
Jumlah aset konsolidasian	180,885,407	190,358,278	64,353,838	435,597,523	18,417,862	454,941,245
Liabilitas segmen	(35,845,801)	(41,115,698)	(97,771,206)	(174,732,705)	2,538,008	(172,194,697)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(594,647)
Jumlah liabilitas konsolidasian	(35,845,801)	(41,115,698)	(97,771,206)	(174,732,705)	2,538,008	(172,789,344)
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	6,350,424	5,378,863	3,755,248	15,484,535	-	15,484,535

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2016 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	2015 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
	USD	USD
Lokal		
Jawa	136,172,304	142,283,878
Luar Jawa	1,122,038	1,009,882
Ekspor		
Asia	10,626,738	21,714,987
Eropa	432,168	455,423
Australia	-	74,425
Amerika Serikat	35,754	-
Jumlah	148,389,002	165,538,595

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		30 Juni 2016 (Tidak diaudit)		31 Desember 2015 (Diaudit)	
		Mata uang selain		Mata uang selain	
		Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset					
Kas dan setara kas	Rp	91,817,942,800	6,966,460	94,008,193,315	6,814,658
	EURO	87,593	97,369	101,319	110,681
Aset keuangan lainnya	Rp	56,385,226,200	4,278,090	57,134,392,830	4,141,674
Piutang usaha	Rp	362,825,260,960	27,528,472	157,658,599,215	11,428,677
Piutang lain-lain	Rp	1,201,225,200	91,140	1,118,181,315	81,057
Jumlah aset			38,961,531		22,576,747
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	43,558,608,360	3,304,902	100,679,813,985	7,298,281
	EURO	233,900	260,003	-	-
	Lainnya	504,411,780	38,271	-	94,182
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	Rp	228,317,199,046	17,437,419	213,964,616,090	15,510,300
Pihak ketiga	Rp	1,727,312,149	131,056	1,289,515,215	93,477
	EURO	500,013	489,052	98,588	107,698
	CHF	-	-	-	-
	Lainnya	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	19,756,161,791	1,498,950	15,386,280,840	1,115,352
Utang bank	Rp	85,822,163,100	6,511,545	82,839,768,613	6,005,055
Utang kepada pihak berelasi	Rp	648,455,861,781	49,199,989	648,455,861,781	47,006,586
Jumlah liabilitas			78,871,187		77,230,931
Liabilitas - bersih			(39,909,656)		(54,654,184)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	USD	USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1.1116	1.0924
1.000 Rp	0.0759	0.0725

34. TRANSAKSI NON KAS

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	USD	USD
Penambahan aset tetap dari:		
Uang Muka pembelian aset tetap	-	602,774
Utang lain - lain kepada pihak ketiga	157,862	174,593
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	1,882	199,506
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	690,142	798,141

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 15 dan 16) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 18, 19, 20, 21 dan 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Pinjaman	40,811,180	44,056,171
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	35,421,771	34,995,215
Pinjaman - bersih	5,389,409	9,060,956
Ekuitas	248,103,384	267,767,695
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	2.17%	3.38%

Kelas dan Kategori dari Instrumen Keuangan

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang USD	Tersedia untuk dijual USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD
Aset Keuangan			
Setara kas	31,130,107	-	-
Aset keuangan lainnya	-	4,278,090	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	19,251,757	-	-
Pihak ketiga	26,686,180	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	91,140	-	-
Pihak ketiga	218,044	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	29,618,107
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	17,437,419
Pihak ketiga	-	-	1,001,079
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,515,442
Utang Bank	-	-	2,591,914
Wesel bayar	-	-	14,577,352
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang Bank	-	-	15,736,387
Wesel bayar	-	-	7,905,527
Utang kepada pihak berelasi	-	-	49,199,989
Jumlah	77,377,228	4,278,090	139,583,216

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

	31 Desember 2015		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	30,840,350	-	-
Aset keuangan lainnya	-	4,141,674	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	17,549,657	-	-
Pihak ketiga	21,736,113	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	88,861	-	-
Pihak ketiga	214,457	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	23,862,657
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	15,510,300
Pihak ketiga	-	-	1,282,232
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,465,111
Utang Bank	-	-	5,160,872
Wesel bayar	-	-	9,917,474
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang Bank	-	-	14,910,538
Wesel bayar	-	-	14,067,287
Utang kepada pihak berelasi	-	-	47,006,586
Jumlah	70,429,438	4,141,674	133,183,057

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,40% dan 5,47% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 2,40% dan 5,47% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang

moneter selain Dolar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,40% dan 5,47% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, jika USD melemah/menguat sebesar 2,40% dan 5,47% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi USD 677.370 dan USD 2.238.446 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang USD	Kurang dari satu bulan USD	1-3 bulan USD	3 bulan - 1 tahun USD	1-5 tahun USD	Diatas 5 tahun USD	Jumlah USD
30 Juni 2016							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		28,566,122	617,359	434,626	-	-	29,618,107
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		-	-	-	17,238,933	198,486	17,437,419
Pihak ketiga		422,753	585,852	-	-	(7,526)	1,001,079
Biaya yang masih harus dibayar		1,515,442	-	-	-	-	1,515,442
Wesel bayar		500,000	1,000,000	7,000,000	13,892,972	-	22,392,972
Utang Bank	6%	-	35,774	2,817,561	16,302,851	-	19,156,186
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang Bank		-	1,260,183	1,260,184	-	-	2,520,367
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	49,199,989	49,199,989
Jumlah		<u>31,004,317</u>	<u>3,499,168</u>	<u>11,512,371</u>	<u>47,434,756</u>	<u>49,390,949</u>	<u>142,841,561</u>
31 Desember 2015							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		22,654,271	1,094,235	114,151			23,862,657
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		25,588	5,802	-	310,673	15,168,237	15,510,300
Pihak ketiga		1,114,155	140,942	27,135	-	-	1,282,232
Biaya yang masih harus dibayar		987,833	283,373	193,905	-	-	1,465,111
Wesel bayar		-	1,000,000	9,000,000	13,892,972	-	23,892,972
Utang Bank		-	34,179	102,537	18,688,380	-	18,825,096
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang Bank	6%	-	1,260,182	3,780,546	-	-	5,040,728
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47,006,586	47,006,586
Jumlah		<u>24,781,847</u>	<u>3,818,713</u>	<u>13,218,274</u>	<u>32,892,025</u>	<u>62,174,823</u>	<u>136,885,682</u>

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2015 (Diaudit) USD
Nilai tercatat		
Utang bank	18,328,301	20,071,410
Wesel bayar	22,482,879	23,984,761
Nilai wajar		
Utang bank	18,334,921	20,073,866
Wesel bayar	21,916,356	23,353,730

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset Keuangan	Tingkat	30 Juni 2016 USD	31 Desember 2015 USD
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi saham	Tingkat 1	4,162,961	3,819,180
Investasi reksadana	Tingkat 1	83,171	87,363
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Utang bank	Tingkat 2	18,334,921	20,073,866
Wesel bayar	Tingkat 3	21,916,356	23,353,730

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 pada tahun berjalan.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 49 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2016.